

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*). Penelitian lapangan (*Field Reseach*) merupakan suatu penelitian yang bertujuan secara intensif tentang latar belakang sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.<sup>39</sup> Peneliti meneliti langsung ke lapangan secara aktif dan menggunakan teknik observasi secara sistematis atau observasi berkerangka yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya yang memuat faktor-faktor yang akan diobservasikan.<sup>40</sup>

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan dan mendeskripsikan secara faktual dan aktual secara sistematis mengenai peran organisasi remaja PIK-R dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA dan faktor apa saja yang dapat menghambat dan menunjang peran PIK R di Desa Demangan Kota Kudus.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini mempunyai sifat deskriptif. Deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek

---

<sup>39</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Madar Maju, 2005), 32.

<sup>40</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Madar Maju, 2005), 54.

penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggambarkan secara objektif tentang peran organisasi remaja PIK R sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA di Desa Demangan Kota Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, tentang peran organisasi remaja dalam mencegah bahaya NAPZA. Organisasi ini merupakan wadah kegiatan yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling dengan pendekatan bimbingan sosial di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Organisasi ini dipilih karena dianggap mampu untuk memberikan perubahan bagi warga dan masyarakat di sekitarnya.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019 sampai bulan Desember 2019.

## **C. Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri atas pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya, dan di dalam

---

<sup>41</sup> Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 63.

penelitian ini peneliti mengamati aktivitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu.<sup>42</sup>

Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai suatu strategi ketika seseorang ingin mempelajari sesuatu dan datang untuk memahami tentang kasus yang diteliti. Biasanya, kasus yang diangkat unik (khas) dan sangat menonjol. Agar mengetahui unik atau tidak unik, maka diperlukan kriteria tertentu sebagai syarat bahwa persoalan tersebut tergolong unik.<sup>43</sup>

Adapun pengambilan informasi tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni peneliti menggaali data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan penelitian, seperti orang-orang yang dianggap penting dan orang-orang yang terlibat langsung.

Dalam hal ini seperti kapasitas narasumber merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menilai bahwa narasumber yang dipilih cukup untuk isa menjawab tentang penelitian ini. Narasumber terdiri atas 5 diantaranya: pengelola PIK-R, ketua PIK-R, sekretaris PIK-R, 2 anggota PIK-R.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.<sup>44</sup> Dalam penelitian

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 215.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 126.

<sup>44</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009) 157.

kualitatif, ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>45</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>46</sup> Data primer ini didapat ketika peneliti berada di lapangan berupa hasil wawancara dan observasi.

Sumber data primer peneliti dalam penelitian adalah 1 pengelola sekaligus pembina, dan 1 ketua organisasi PIK-R, 1 sekretaris PIK-R beserta 2 anggota PIK di Desa Demangan. Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang terkait dengan peran organisasi remaja PIK untuk mencegah bahaya NAPZA di Desa Demangan Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli atau selain dari sumber data primer<sup>47</sup> Sumber data sekunder ini digunakan sebagai data pendukung serta penguat dari data primer. Dalam penelitian ini, yang menjadi data sumber sekunder adalah buku-buku atau penelitian terdahulu yang terkait dengan

---

<sup>45</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (9Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

<sup>46</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (9Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

<sup>47</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (9Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

peran organisasi remaja dalam mencegah bahaya NAPZA di Desa Demangan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan antara lain :

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah suatu teknik yang mempunyai proses secara kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>48</sup> Observasi dibutuhkan dalam memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.<sup>49</sup>

Peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.<sup>50</sup> Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri atas pelaku (*actor*), kegiatan (*activity*) dan tempat (*place*). Dengan cara tersebut penulis gunakan untuk mendapatkan data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### a. Observasi awal yang bersifat alami

Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian tanpa membawa paradigma apapun dengan tujuan untuk

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 20017), 145.

<sup>49</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>50</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif.

b. Observasi yang berfokus

Peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian.

c. Observasi yang terpilih dan terpilih

Peneliti akan memilah dan memilih data yang hendak diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>51</sup>

Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang bertujuan untuk memperoleh suatu data melalui tanya jawab kepada individu yang menjadi narasumber atau informan.<sup>52</sup> Metode wawancara ini disetiap penggunaannya selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).<sup>53</sup>

Pada penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yang berarti peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat, melainkan berdasarkan pertanyaan yang kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan

---

<sup>51</sup>Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137-138.

<sup>52</sup>Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>53</sup>M. Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Sudi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, 133.

wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.<sup>54</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan kegiatan dalam penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif. Data dari wawancara dan oservasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baaik tulisan maupun gambar.<sup>55</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Ada beberapa macam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yakni meliputi; uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal) *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).<sup>56</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai penguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>57</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti untuk kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancaara lagi dengan sumber data yang baru.<sup>58</sup> Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan

---

<sup>54</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Pers, 2014), 20-21.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 270.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

memungkinkan untuk membuka informasi yang tersembunyi dengan tujuan menemukan pembenaran tentang benar tidaknya dari penelitian yang dilakukan.

## 2. Peningkatan Ketekunaan

Peningkatan ketekunaan yang berarti melakukan pengamatan lebih jeli dan berkesinambungan.<sup>59</sup> Dalam hal ini, peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu bertujuan untuk mengecek data dari beberapa sumber.<sup>60</sup> Terdapat jenis-jenis triangulasi, antara lain yakni ;

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengoreksi data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi Pembina yang mengampu di PIK-R “Putra Putri Bangsa” Desa Demangan.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Sumber yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>61</sup> Triangulasi teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Pada triangulasi waktu ini, data yang dikumpulkan

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 272.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

oleh peneliti adalah pada pagi, siang, sore hari, dengan selang waktu yang berbeda.

#### 4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.<sup>62</sup> Dengan analisis kasus negatif ini memungkinkan peneliti untuk mengecek kembali data yang diperoleh, adakah data yang bertentangan dengan temuan ataukah tidak, ketika tidak ada data yang bertentangan dengan temuan, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, tetapi ketika masih ada data yang bertentangan dengan temuan, maka penelliti harus memastikan data tersebut.

#### 5. *Member Check*

*Member check* ialah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti melalui pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>63</sup> Dengan ini, maka data yang peneliti temukan harus sesuai dan di sepakati oleh para pemberi data yang berarti data temuan tersebut valid dan kredibel.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara

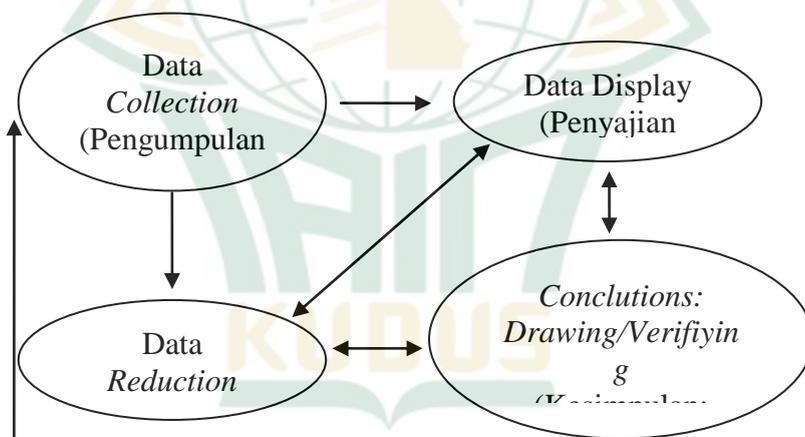
---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>64</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.<sup>65</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>66</sup> Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Dengan alur seperti gambar di bawah.

**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**



<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

### 1. *Data Reduction*

Mereduksi data atau data reduksi adalah menjadikan satu, memilih pokok penting, fokus terhadap hal yang dicari sehingga dapat memberi gambaran jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan bila diperlukan.

### 2. *Data Display*

Data display berarti penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.<sup>67</sup> Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa teks bersifat naratif, hal ini mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan direncanakan selanjutnya.<sup>68</sup>

### 3. *Conclusion drawing/verification*

*Conclusion drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.